



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan,  
Riset, dan Teknologi

# Papipu dan Benih Terbang



Cerita oleh Zulfa Adiputri  
Ilustrasi oleh Maima Adiputri

**BACAAN UNTUK  
JENJANG SD/MI**







# Papipu dan Benih Terbang

Zulfa Adiputri  
Maima Adiputri

**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi  
Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**

## **Papipu dan Benuh Terbang**

Penulis : Zulfa Adiputri

Ilustrator : Maima Adiputri

Penyunting : Mutiara

Diterbitkan pada tahun 2022 oleh

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa

Jalan Daksinapati Barat IV

Rawamangun

Jakarta Timur

## **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

|                                     |  |
|-------------------------------------|--|
| 71<br>PB<br>398.209 598<br>ADI<br>P | <b>Katalog Dalam Terbitan (KDT)</b><br><br>Adiputri, Zulfa<br>Papipu dan Benih Terbang/ Zulfa Adiputri; Penyunting: Mutiara<br>Bogor: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian<br>Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, 2021.<br>iv, 28 hlm.; 29,7 cm.<br><br>ISBN 978-623-307-209-0<br><br>1. CERITA ANAK –INDONESIA<br>2. LITERASI- BAHAN BACAAN |
|-------------------------------------|--|



MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

**KATA PENGANTAR**  
**MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI**  
**BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA**

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhinya dibacakan oleh Bung Kamo merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas.

Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

Jakarta, Agustus 2021



**Nadiem Anwar Makarim**  
Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi



# Sekapur Sirih

Halo, Adik-adik sekalian!

Senang sekali bisa berjumpa melalui buku ini. Buku ini adalah buku cerita bergambar pertama yang saya buat. Semoga adik-adik pembaca menyukainya, ya!

Saya berasal dari Yogyakarta. Di tempat saya tinggal, saya sering menjumpai banyak tanaman liar tumbuh di sisi jalan, diantara pematang sawah, dan disela tanaman di pekarangan rumah. Banyak dari tanaman liar itu tidak saya ketahui namanya. Sebagian besar, meski berupa-rupa jenisnya, saya panggil “rumput” saja. Meski begitu, mereka telah menjadi teman baik yang menemani saya bermain semasa kecil.

Cerita Papipu Liliput dalam buku ini merupakan keping kecil dari kenangan saya dan mungkin juga adalah bagian dari keping kenangan adik-adik. Adakah dari adik-adik yang mengenal tanaman yang ditemui Papipu? Apakah ia disebut dengan nama yang sama di tempat tinggal kalian? Apakah kalian mengetahui tanaman lain yang mungkin dapat digunakan Papipu menumpang dalam perjalanannya? Jika belum, Adik-adik bisa mulai berkenalan dengan tanaman liar di sekitar kalian. Saya akan senang sekali jika kalian mau membagi cerita kalian pula kepada saya.

Selamat membaca!

Yogyakarta, Juli 2021,

Zulfa Adiputri





Papipu Liliput rindu  
Nenek Lulu.

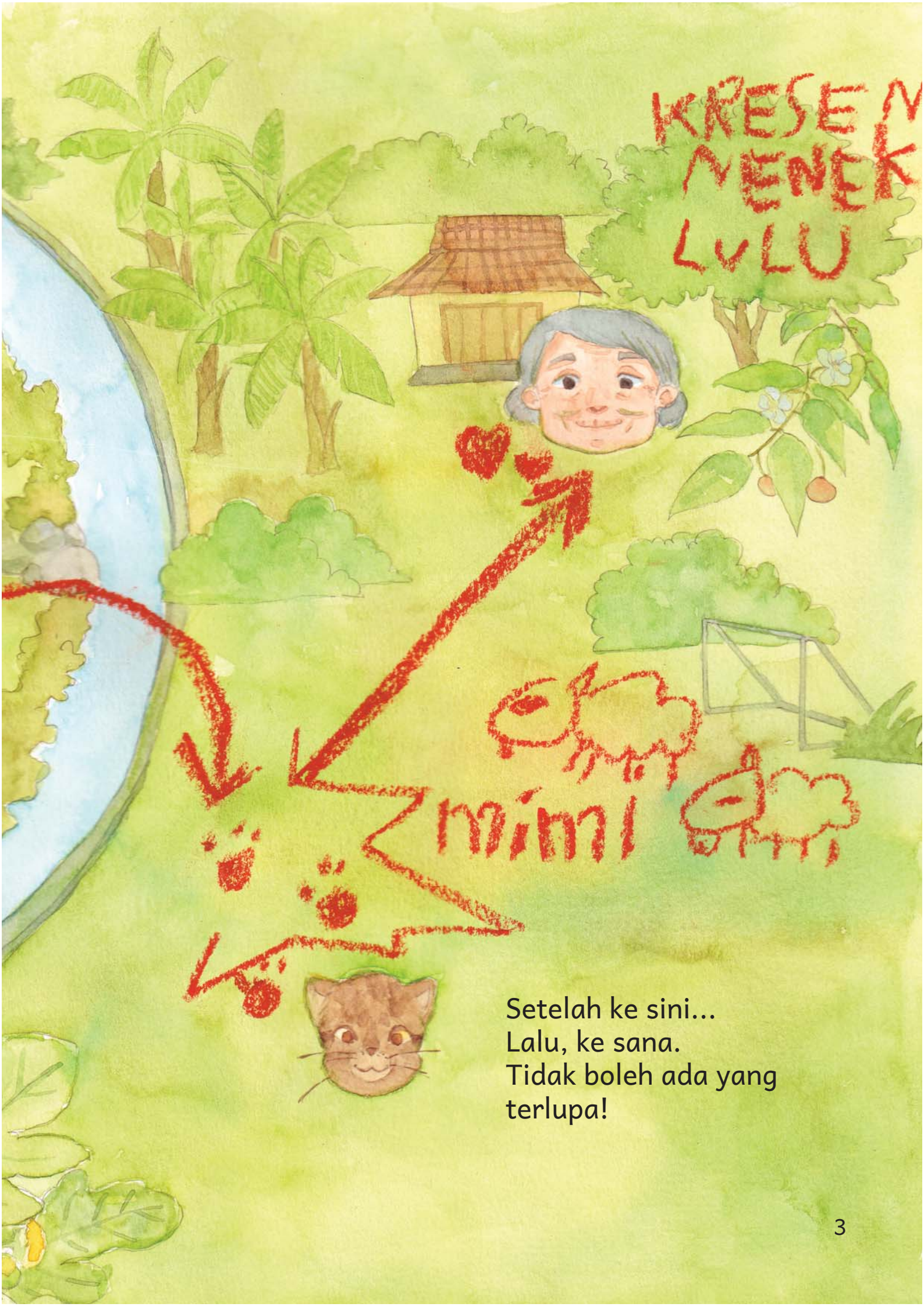
Sudah lama mereka  
tidak bertemu.





Papipu membuka peta sekali lagi.  
Ia memastikan rute hari ini.





KRESEM  
NENEK  
LULU

mimi

Setelah ke sini...  
Lalu, ke sana.  
Tidak boleh ada yang  
terlupa!




Selamat pagi, Sintrong!

Boleh aku menumpang?



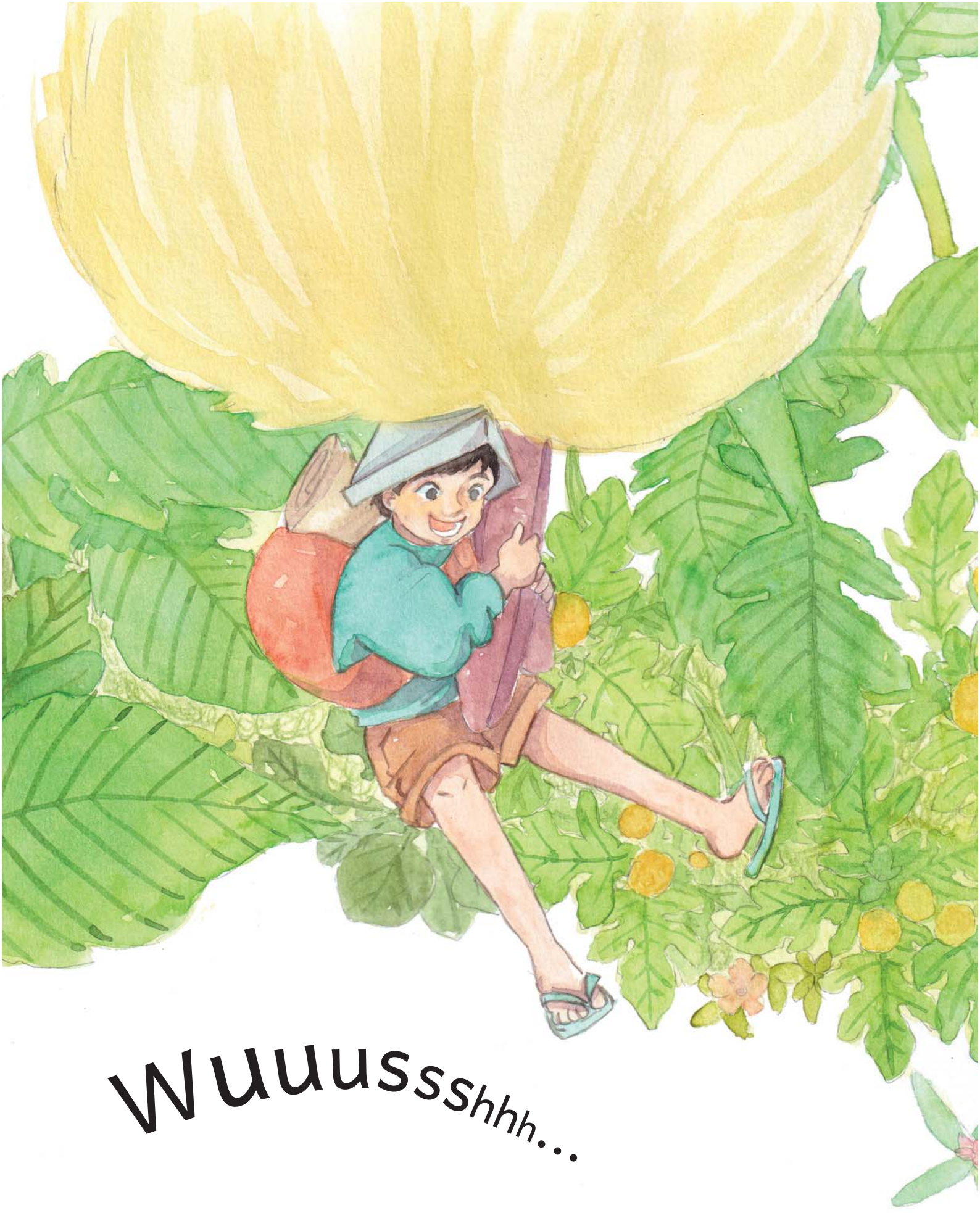




Bunga sintrong ada yang  
putih.  
Ada pula yang berujung  
jingga.

Papipu mencabut beberapa  
benih. Kemudian,  
ia mengangkat tangannya.



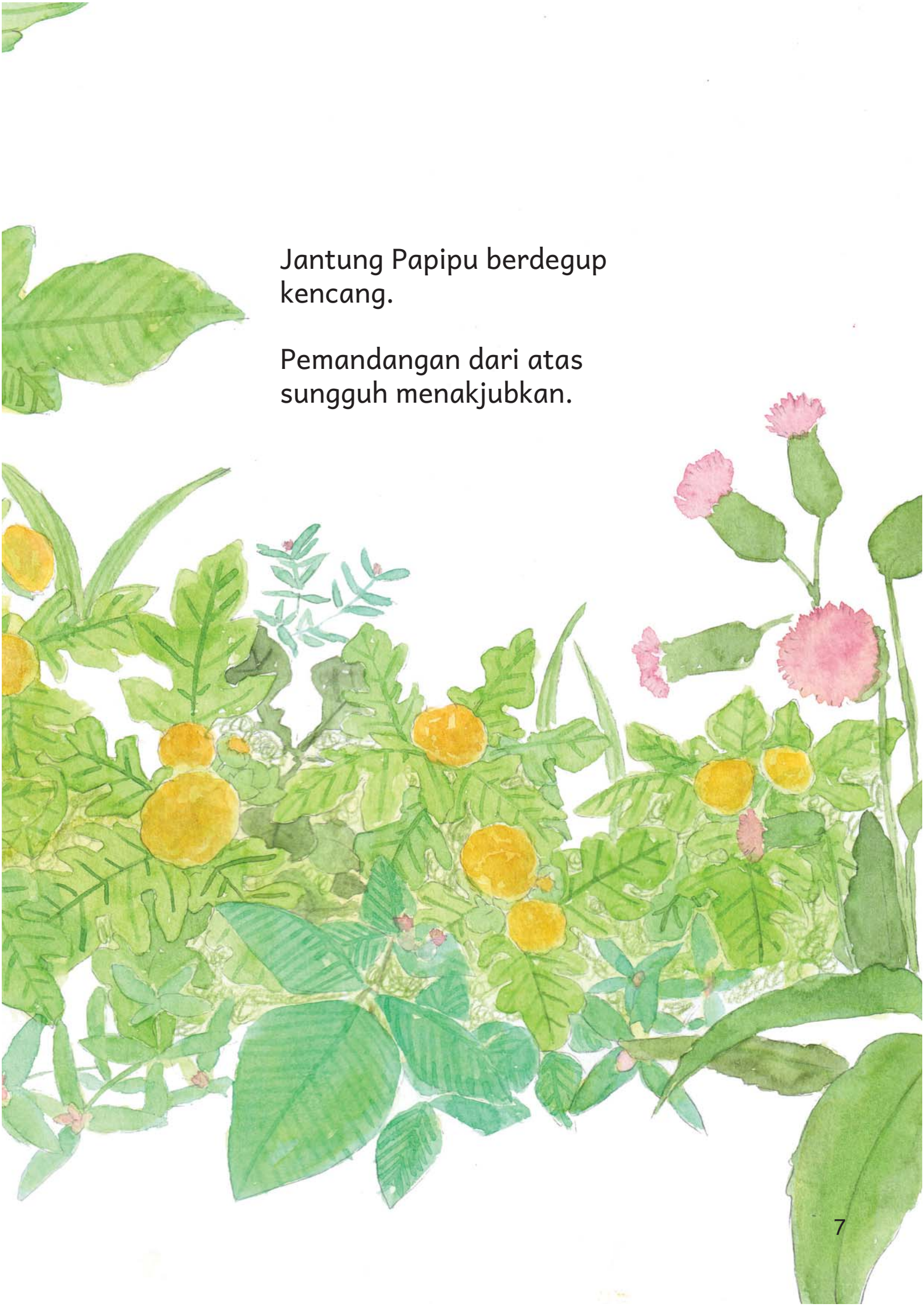


Wuuusshhh...



Jantung Papipu berdegup  
kencang.

Pemandangan dari atas  
sungguh menakjubkan.





Wups!

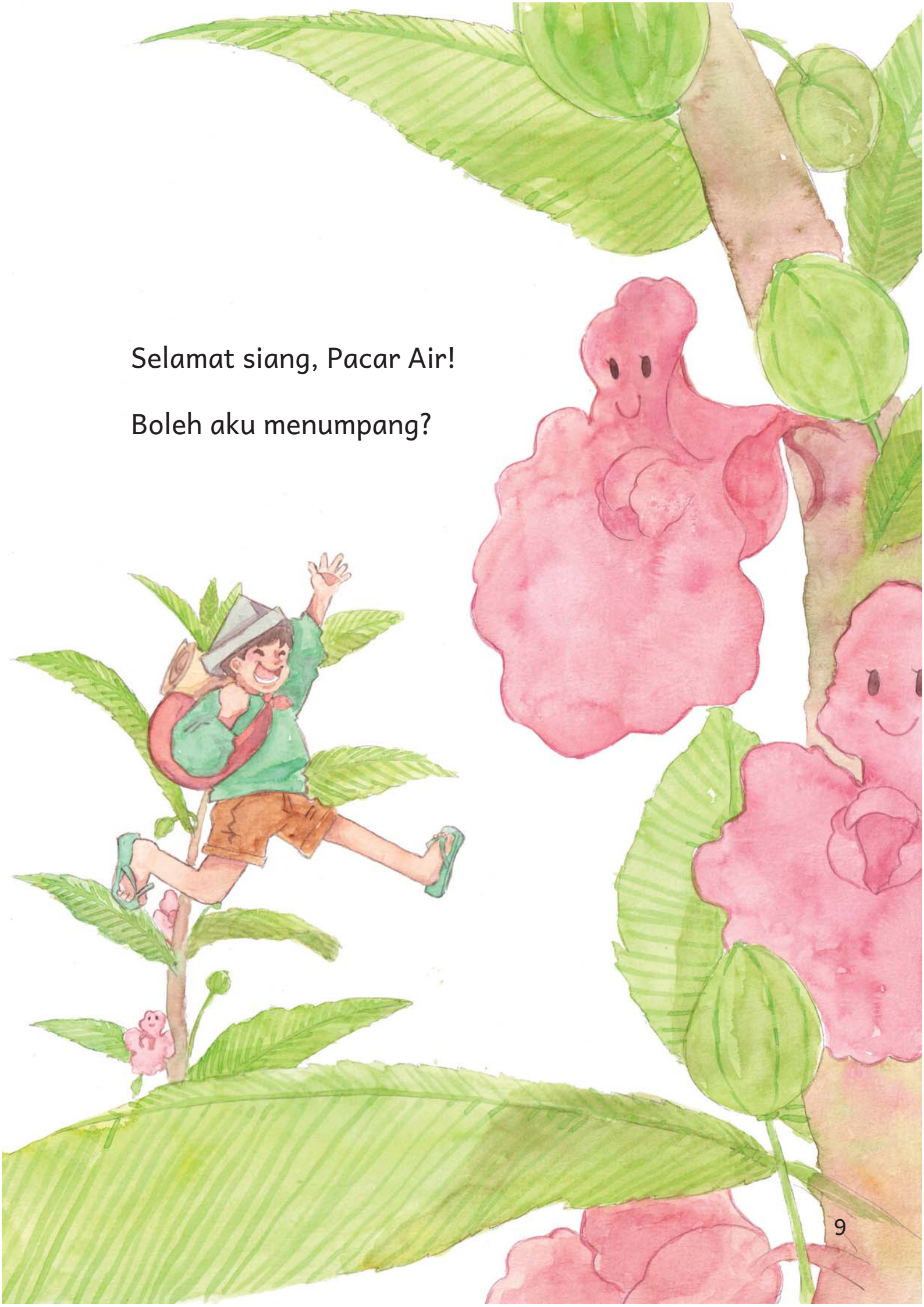
Papipu mendarat  
dengan selamat.





Selamat siang, Pacar Air!

Boleh aku menumpang?

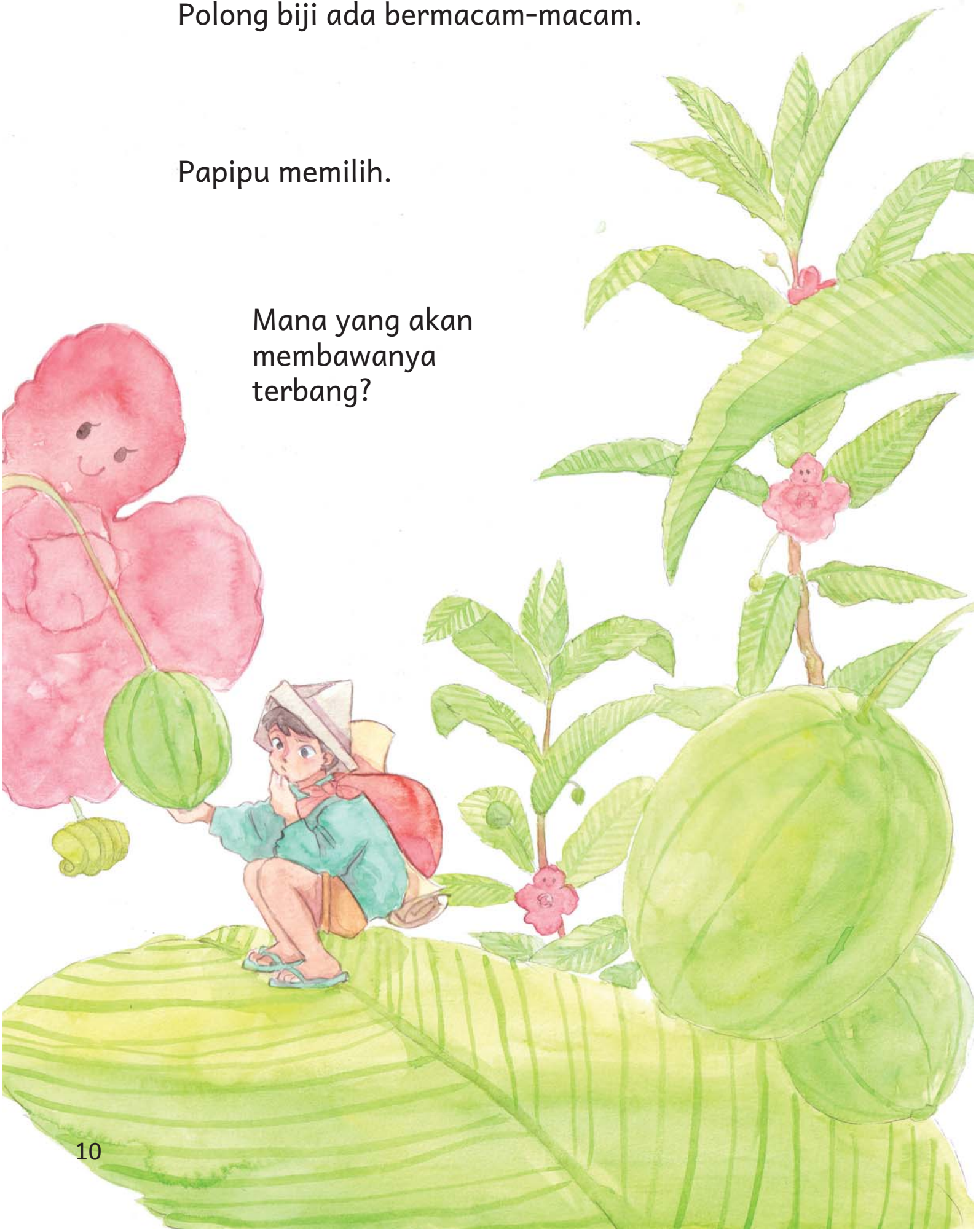




Polong biji ada bermacam-macam.

Papipu memilih.

Mana yang akan  
membawanya  
terbang?





Ia menjejakkan kakinya...







tuing...



Badan Papipu melambung tinggi.

Ada kupu-kupu serta lebah di kanan dan kirinya.





# Slep!

Papipu mendarat tepat di bagian tengah.







Halo, Kencana!  
Lama tidak bertemu.

Boleh aku menumpang?



Polong benih bentuknya panjang dan runcing.  
Papipu memilih dengan alis mengernyit.

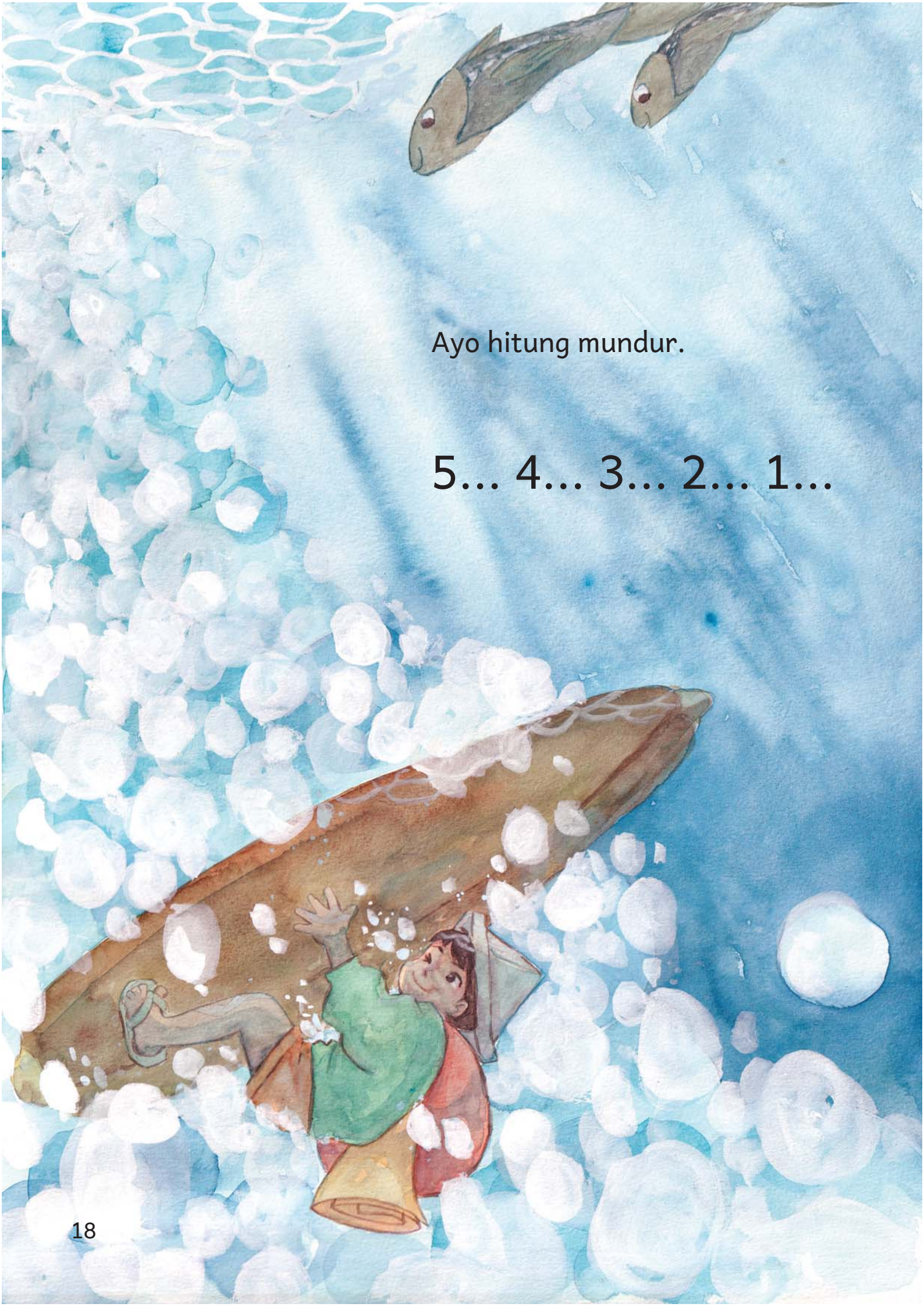






Ini dia benihnya.  
Saatnya terjun bersama.



A watercolor illustration of a boy with brown hair, wearing a green shirt and orange shorts, lying on a brown surfboard. He is surrounded by a large number of white, fluffy bubbles. Two brown fish are swimming in the blue water above him. The scene is set in a body of water with light blue and white tones.

Ayo hitung mundur.

5... 4... 3... 2... 1...



# Bum!

Benih bunga kencana  
meledak terkena air.  
Papipu terbang melenting.





Hiya!




Halo, Mimi!  
Apa kabar?



Eh... oh!

Terlalu  
kencang!





Oh, tidak!  
Rambut Mimi rontok.

Bagaimana ini?





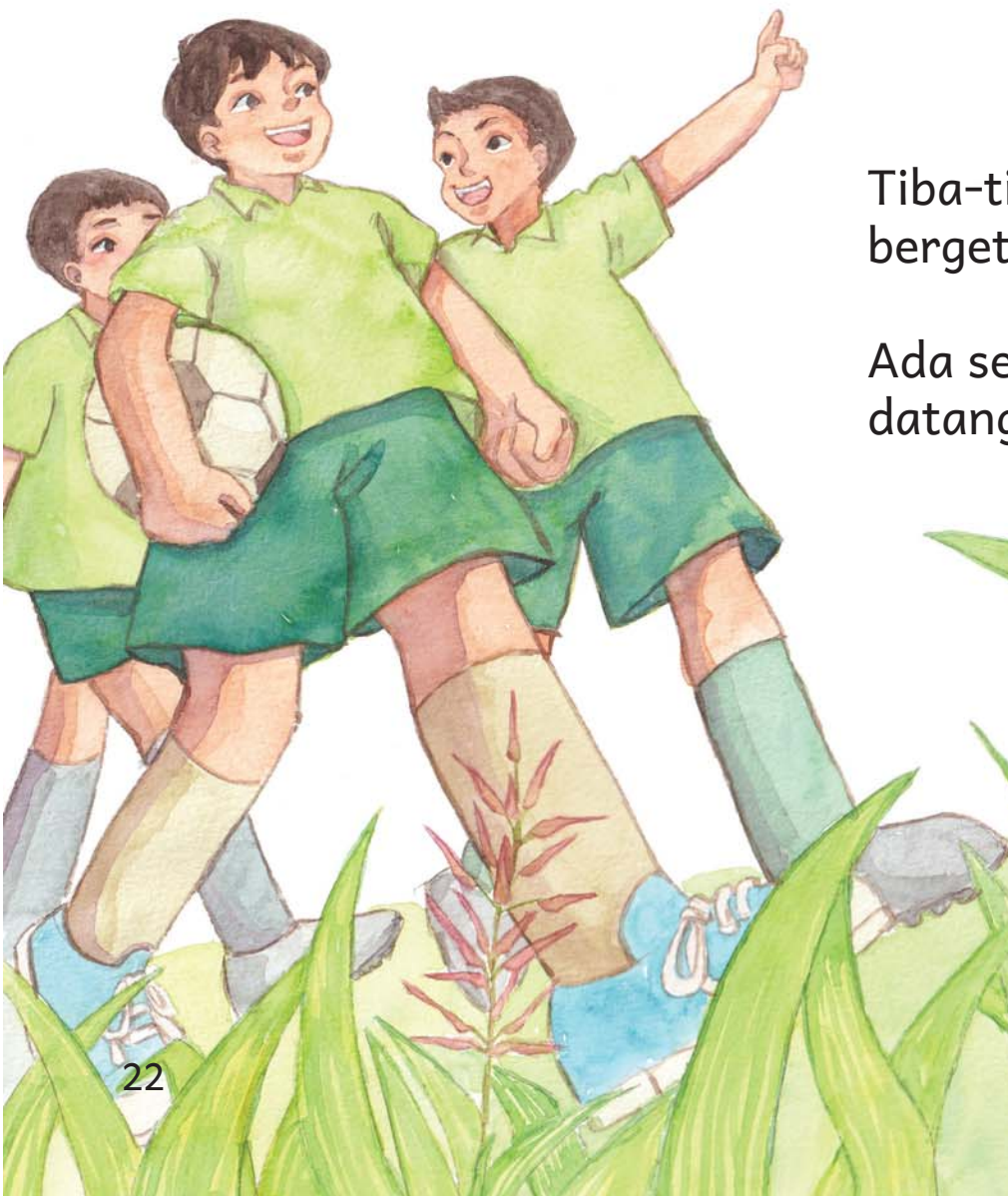
Papipu berdiri  
dengan terseok.



Dum!

Dum!

Dum!



Tiba-tiba tanah  
bergetar.

Ada sesuatu yang  
datang.



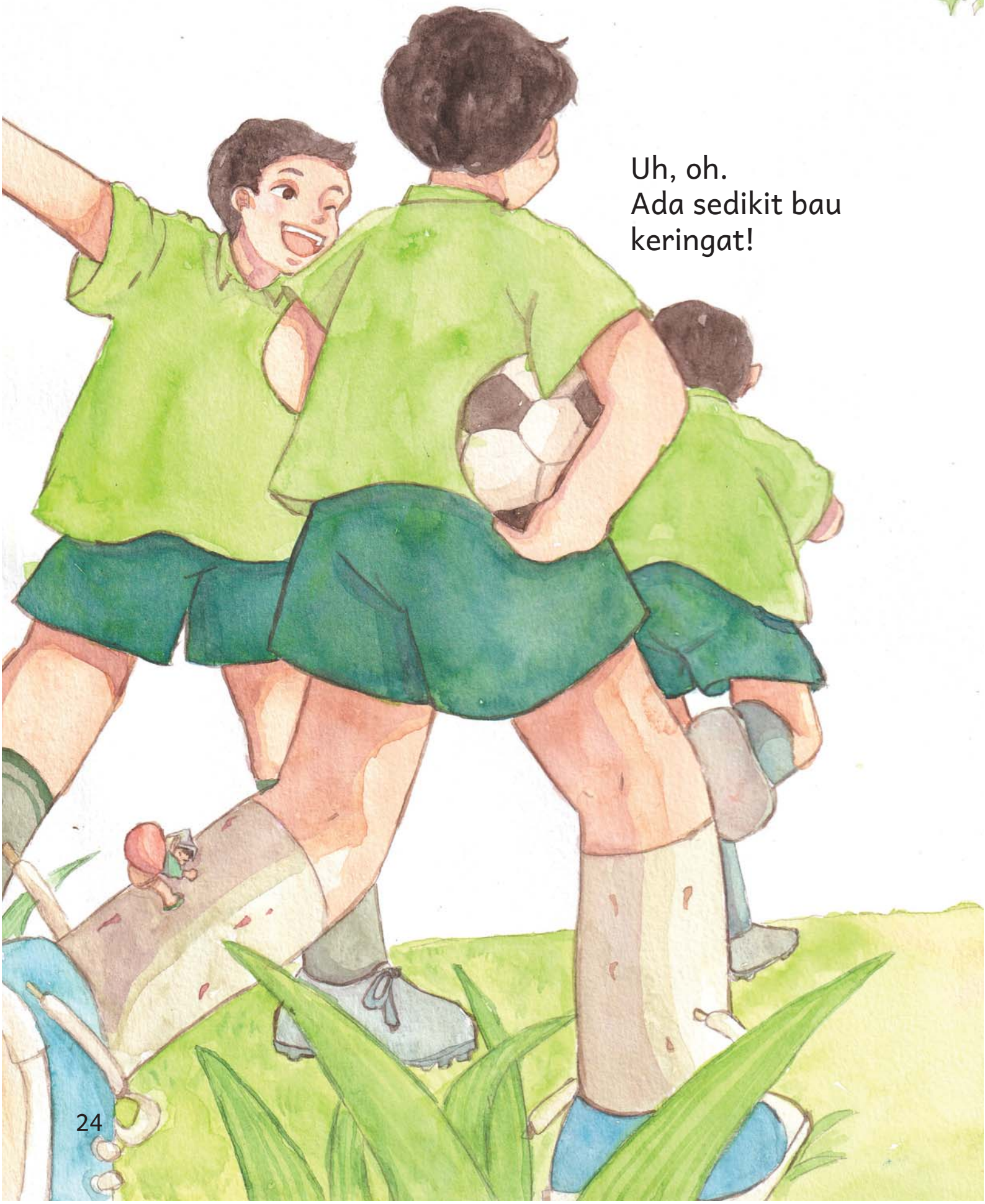
Salam kenal, Rumput Jarum!  
Ayo berangkat bersama!





Papipu memegang  
kaus kaki erat-erat.

Uh, oh.  
Ada sedikit bau  
keringat!



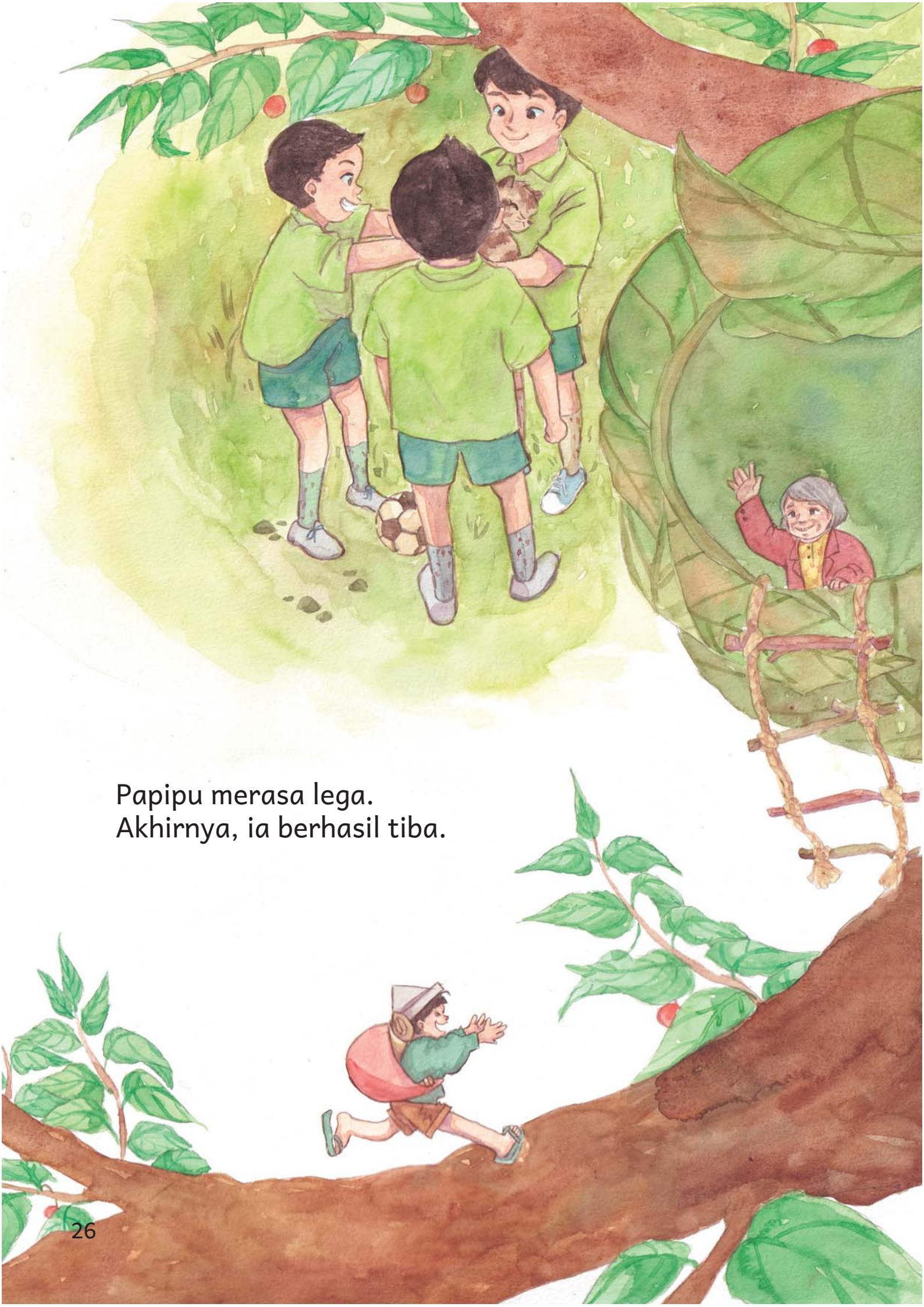




Terima kasih, Benih Rumput Jarum!

Terima kasih, Teman Besar!





Papipu merasa lega.  
Akhirnya, ia berhasil tiba.



# Biodata



## Penulis

Zulfa Utami Adiputri menempuh pendidikan di bidang ekonomi selama lima tahun di Kyoto University, Jepang. Tak dinyana, kedua puteranya membawanya menyelami literatur buku anak dan menjadikannya turut jatuh cinta. Buku ini adalah titian pertamanya untuk melangkah lebih jauh di bidang literasi anak.



## Ilustrator

Maima Widya Adiputri, dikenal pula dengan nama pena Taiga Bluet, adalah komikus dan ilustrator kelahiran Yogyakarta. Selain membuat ilustrasi dan komik, ia mengisi hari-harinya dengan berkebun dan membuat sabun. Sese kali ia mengunggah karyanya di [instagram.com/taigabluet](https://www.instagram.com/taigabluet).



## Biodata Penyunting

Mutiara lahir dan tinggal di Jakarta. Saat ini, ia bekerja sebagai staf di Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. Ia dapat dihubungi melalui pos-el [mutiara.spd@kemdikbud.go.id](mailto:mutiara.spd@kemdikbud.go.id).

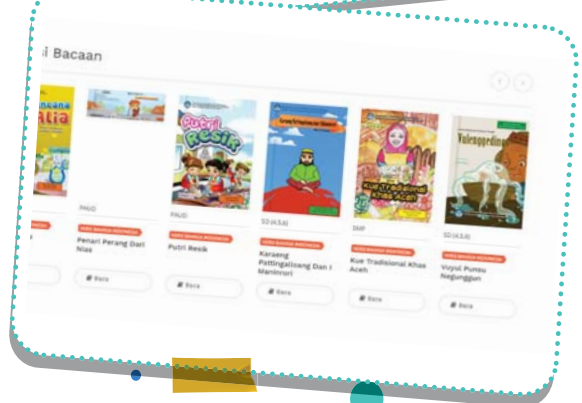
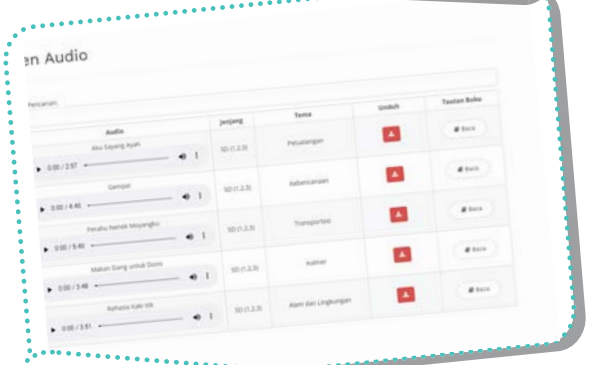
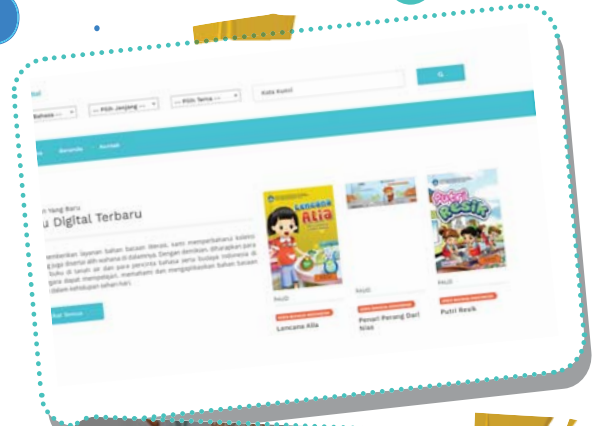


# Tahukah Kamu



Kamu bisa membaca buku literasi lainnya di laman buku digital milik Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, yaitu [www.budi.kemdikbud.go.id](http://www.budi.kemdikbud.go.id).

Mari selangkah lebih dekat dengan buku melalui Budi!  
Baca buku bisa di mana saja dan kapan saja.











Papipu Liliput ingin berkunjung ke rumah Nenek Lulu.  
Untuk sampai ke sana tepat waktu, Papipu memerlukan  
bantuan para tanaman liar dan benih mereka.

Akankah Papipu berhasil tiba sesuai rencana?

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 001/P/2022 Tanggal 19 Januari 2022 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.



**Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.**  
**Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa**  
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur



ISBN 978-623-307-209-0

